

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Batanghari merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di wilayah Provinsi Jambi dengan luas wilayah 5.804,83 km². Pada tahun 2018 Kabupaten Batanghari terdiri dari 8 Kecamatan dan 124 Desa/Kelurahan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batanghari, 2019). Letak Kabupaten Batanghari mengitari Kota Jambi sehingga potensi yang dimiliki Kabupaten ini sangat beranekaragam yang terdiri dari potensi peternakan, perkebunan, pertanian dan perikanan. Sektor perikanan yang di Produksi dari Kabupaten Batanghari dihasilkan dari sungai Batanghari. Sungai Batanghari merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera dengan panjang sungai utama mencapai 870 km. Lebar sungai Batanghari memiliki variasi antara 300-500 meter, dengan memiliki kedalaman sungai antara 6-7 meter (Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, 2016).

Salah satu daerah yang dialiri sungai Batanghari adalah Desa Lubuk Ruso. Desa Lubuk Ruso berada ditepian aliran sungai Batanghari yang umumnya dimanfaatkan masyarakat yang berprofesi sebagian besar menjadi petani sawit. Penduduk di desa Lubuk Ruso memiliki profesi sampingan yaitu sebagai nelayan, ini dikarenakan letak desa yang berada di tepian sungai Batanghari. Alat tangkap yang digunakan di desa ini terdiri dari jaring insang, bubu (*trap*), jala (*cash net*) dan rawai (*long line*).

Salah satu alat penangkapan yang terdapat di Desa Lubuk Ruso adalah alat tangkap jala lempar (*cash net*). Jala lempar merupakan alat tangkap ramah lingkungan dengan penggunaan alat tangkap yang mudah digunakan serta sedikit pengeluaran modal dalam penangkapannya. Menurut Bandi et al., (2021) Jala termasuk alat tangkap sederhana yang prinsipnya mengurung ikan sehingga ikan tidak dapat melarikan diri. Alat tangkap ini bersifat semi aktif yaitu menunggu ikan dan menarik/menyentak jala saat ikan telah masuk ke jala.

Berdasarkan data pra penelitian yang di dapatkan mengenai alat tangkap jala lempar yang memiliki 3 bagian konstruksi dimana terdapat tali penghubung yang digunakan untuk menghubungkan antara badan jaring dengan tari penarik

jaring, pemberat yang umumnya terbuat dari rantai-rantai kecil dan juga badan jaring. Penangkapan menggunakan jala lempar memiliki target penangkapan berupa ikan-ikan berukuran kecil seperti kapiat (*Barbonymus schwanenfeldii*), lambak (*Mystacoleucus padangensis*), seluang (*Rasbora*), mas (*Cyprinus carpio L*) dan lainnya.

Penangkapan jala lempar di Desa Lubuk Ruso dilakukan sebanyak 2 trip penangkapan yaitu pagi hari pada pukul 06.00-10.00 WIB dan sore hari pada pukul 14.00-18.00 WIB dengan tidak menggunakan umpan yang menangkap sejenis ikan pelagis. Pemilihan waktu tangkap antara pagi dan sore hari tidak didasari pada pertimbangan yang mendasar dalam kaitan efektifitas waktu tangkap. Para nelayan melakukan penangkapan pada pagi hari atau sore hari hanya berdasarkan waktu senggang yang mereka miliki disela-sela mereka bertani.

Hasil tangkapan alat tangkap jala lempar (*cash net*) berkisar antara 1 hingga 2kg/ hari dan biasanya oleh masyarakat sekitar untuk dikonsumsi sendiri. Hasil tangkapan jala lempar lebih banyak tertangkap pada saat memasuki musim air surut dibandingkan dengan saat air pasang, dikarenakan pengoperasian jala dilakukan di daerah pinggir sungai.

Desa Lubuk Ruso terdapat salah satu alat tangkap jala lempar yang ramah lingkungan dengan penggunaan alat tangkap yang mudah digunakan serta sedikit pengeluaran modal dalam penangkapannya yang dioperasikan pada waktu pagi dan sore, akan tetapi hasil tangkapan ikan yang tertangkap oleh alat tangkap jala lempar (*Cash net*) pada pagi dan sore hari belum diketahui secara rinci. Untuk itu penulis melakukan penelitian mengenai perbandingan Hasil Tangkapan Jala Lempar (*Cash net*) Pada Waktu Pagi dan Siang Hari di Perairan Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari.

1.3. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil tangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap jala lempar (*cash net*) pada waktu pagi dan sore hari di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari Jambi.

1.4. Manfaat

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan suatu hasil yang sangat bermanfaat bagi pihak akademis maupun pihak praktisi diantaranya, dapat memberikan informasi mengenai perbandingan hasil tangkapan yang tertangkap pada alat tangkap jala lempar (*Cash net*) pada waktu pagi dan sore hari di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari Kabupaten Batanghari.